

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan evaluasi kinerja simpang bersinyal beserta *U Turn* Jl. Sultan Agung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tingkat pelayanannya, kondisi arus lalu lintas pada simpang Jl. Sultan Agung ini tidak stabil (tersendat-sendat) dan menunjukkan bahwa kinerja simpang tersebut tidak optimal. Tingkat pelayanan simpang pada waktu puncak siang adalah F dengan tundaan sebesar 61,50 det/smp. Pada waktu puncak sore memiliki tingkat pelayanan F dengan tundaan sebesar 88,20 det/smp. Sedangkan untuk waktu puncak malam memiliki tingkat pelayanan E dengan tundaan sebesar 60,29 det/smp. Antrian terpanjang terjadi pada lengan Jl. Sultan Agung jam puncak sore 108 m.
2. Pada simpang bersinyal Jl. Sultan Agung memiliki waktu siklus 146 detik, dengan waktu siklus pada simpang bersinyal tersebut menyebabkan panjang antrian yang sangat berlebihan. Dengan adanya perbandingan waktu siklus yang dilakukan Rizki Arissa yang sudah melakukan analisa simpang bersinyal terlebih dahulu yang memiliki waktu siklus 69 detik.

3. Pada *U Turn* Jl. Sultan Agung sebenarnya tidak mengganggu kemacetan atau menyebabkan panjang antrian yang lebih, dikarenakan hasil tingkat pelayanan sesuai dengan standar, tetapi dikarenakan letak *U Turn* berada pada sebelum lintas rel kereta api maka kendaraan mengurangi kecepatan saat melintas rel kereta api dan kondisi ini yang menyebabkan antrian yang lebih karena saat bersamaan ada kendaraan yang melakukan putar balik / *U Turn* karena hasil Derajat Kejenuhan yang diperoleh adalah A untuk siang dan sore hari lalu B untuk malam hari.
4. Dari seluruh jarak antar bukaan median / *U-Turn* pada ruas jalan yang ditinjau tidak sesuai dengan Pedoman Konstruksi dan Bangunan, Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah yaitu kurang dari 500 m. Jarak antar bukaan median yang dimaksud yakni :
 - a. Mall Bumi Kedaton - Radar Lampung : 300 m
 - b. Radar Lampung - Telkom : 200 m
 - c. Telkom - Monte Carlo : 150 m
 - d. Monte Carlo - R. Praktek Acupunture : 250 m

B. Saran

Agar kinerja simpang bersinyal Jl. Sultan Agung dapat optimal, Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penertiban angkutan umum yang melakukan aktivitas menaikkan atau menurunkan penumpang pada simpang tersebut agar tidak mengurangi kapasitas simpang.

2. Sebaiknya waktu siklus *eksisting* pada simpang bersinyal Jl. Teuku Umar – Jl. ZA. Pagar Alam – Jl. Sultan Agung sebaiknya mengubah pola pengaturan waktu siklus yang sudah direncanakan Rizki Arissa yang sudah melakukan survey terlebih dahulu dengan hasil tingkat pelayanan D walaupun tidak sesuai standar tapi meminimalisirkan kemacetan lalu lintas.
3. Untuk mengurangi tundaan akibat jarak antar bukaan median / *U-Turn* yang tidak sesuai dengan Pedoman Konstruksi dan Bangunan, Departemen Permukiman dan Wilayah, maka direkomendasikan untuk menutup bukaan median / *U-Turn* sebagai berikut :
 - a. Bukaan /*U-Turn* Di Depan Pintu Masuk MBK
 - b. Bukaan /*U-Turn* Di Depan Radar Lampung
 - c. Bukaan /*U-Turn* Di Depan Monte Carlo